

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti serta analisis data penelitian mengenai “*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Solving Learning pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI NU Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus.*” Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika di MI NU Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus dibagi dua yaitu kesulitan belajar matematika yang bersifat sementara dan kesulitan belajar matematika yang bersifat berkelanjutan. Kesulitan belajar yang bersifat sementara ini adalah kesulitan dalam berhitung, memecahkan masalah matematika dalam bentuk soal latihan, serta adanya kesulitan dalam mengingat kembali materi sebelumnya yang masih berhubungan dengan materi yang diajarkan guru. Sedangkan kesulitan belajar matematika yang bersifat berkelanjutan ini terbagi menjadi kesulitan belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas VI yang bersifat sementara dan yang bersifat berkelanjutan melalui pendekatan *problem solving learning* dilakukan melalui tiga langkah penanganan sesuai dengan tahapan yang ada di pendekatan *problem solving learning*. Langkah pertama yaitu menyadari ciri-ciri kesulitan belajar matematika siswa kelas VI melalui pengamatan selektif dan melihat hasil analisis pengerjaan siswa pada latihan soal matematika. Langkah kedua yaitu melakukan upaya penanganan kesulitan belajar matematika siswa Kelas VI berdasarkan jenis kesulitan belajar siswa baik melalui pembimbingan secara individual, maupun kelompok serta dibentuknya kelompok-kelompok kecil sesuai jenis kesulitan belajar siswa. Langkah ketiga yaitu mengevaluasi upaya penanganan kesulitan belajar siswa yang telah dilakukan di langkah II yang mana hasil evaluasinya adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika melalui pendekatan *problem solving learning* ini mampu memberikan bimbingan yang terfokus pada masalah belajar siswa. Penerapan pendekatan ini juga mampu memberikan kenaikan hasil belajar matematika siswa kelas VI dari hasil ulangan harian pertama.
3. Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pendekatan *problem solving learning* pada mata pelajaran matematika kelas VI MI NU Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus adalah guru sebagai subyek pembelajaran, keaktifan siswa, semangat belajar siswa, kondisi kelas yang kondusif, serta faktor

pendukung lain seperti media pembelajaran yang membantu memberikan pemahaman dalam proses pembelajaran. Sedangkan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pendekatan *problem solving learning* pada mata pelajaran matematika kelas VI MI NU Islamiyah Jetiskapuan Kabupaten Kudus adalah kondisi fisik siswa di bagian penglihatan ini akan mengganggu siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran sehingga fokus siswa terganggu, perhatian siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang gaduh sendiri. Selain itu juga ketika siswa kurang belajar di rumah sehingga mengakibatkan siswa lupa akan materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran peneliti yang mana bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran matematika pada khususnya serta pengetahuan dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Kajian Pendidikan

Manfaat teoritis dari penelitian ini bagi kajian pendidikan diharapkan mampu menambah wawasan dalam mengembangkan kajian pendidikan yang berkaitan dengan belajar siswa, serta menambah pengetahuan akan upaya penanganan kesulitan belajar matematika siswa kelas VI.

b. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan kepada pendidik akan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika kelas VI melalui pendekatan *problem solving learning*, lebih mengembangkan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika serta lebih memerhatikan siswa dalam belajar dan juga perkembangan belajar siswa di setiap mata pelajaran.

c. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga Madrasah agar pendidik bisa lebih memerhatikan dan mengatasi kesulitan belajar matematika di setiap tingkatan kelasnya dan juga lembaga Madrasah selalu mendukung dan memfasilitasi dengan baik upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang lebih komprehensif akan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika siswa melalui pendekatan *problem solving learning* sehingga guru dapat lebih maksimal dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami siswa.

- b. Bagi Siswa, mengetahui akan upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diharapkan siswa dapat lebih rajin dalam belajar dan juga mengasah keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
- c. Bagi Madrasah, dengan adanya penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk mengetahui akan perkembangan belajar siswa serta terus berupaya mendukung pendidik untuk terus pengoptimalkan upaya penanganan kesulitan belajar siswa di setiap tingkatan kelas.

